BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pasar Mertapada Kulon menghadapi tantangan yang cukup besar dalam bersaing dengan pasar modern dan *platform e-commerce* di era digital. Namun, pasar tradisional ini masih memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi nilai tambah dalam mempertahankan eksistensinya. Keunggulan tersebut antara lain keberagaman produk lokal yang lebih variatif dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pasar modern atau *e-commerce*. Interaksi langsung antara pedagang dan konsumen juga menjadi nilai lebih yang tidak dapat ditiru oleh pasar digital.

Meskipun demikian Pasar Mertapada Kulon menghadapi sejumlah tantangan internal yang perlu diperbaiki agar dapat bersaing lebih efektif seperti kurangnya inovasi dalam proses bisnis, fasilitas pasar yang belum memadai, dan terbatasnya pemanfaatan teknologi digital. Persaingan dengan pasar modern yang lebih canggih dan sistem *e-commerce* yang semakin berkembang pesat merupakan ancaman nyata yang perlu dihadapi oleh pasar tradisional ini.

Melalui analisis SWOT ditemukan bahwa Pasar Mertapada Kulon memiliki kekuatan yang cukup signifikan yaitu produk lokal yang bervariasi, harga yang kompetitif, dan hubungan yang erat antara pedagang dan konsumen. Namun kelemahan utama terletak pada kurangnya fasilitas pasar yang memadai, serta keterbatasan dalam hal teknologi dan inovasi. Peluang untuk berkembang sangat terbuka lebar terutama melalui integrasi dengan platform digital dan perbaikan kualitas layanan. Namun, ancaman terbesar datang dari persaingan pasar modern yang semakin agresif dan adaptasi cepat dari platform e-commerce.

B. Saran

Penelitian ini memiliki implikasi penting baik bagi pengelola pasar, pedagang, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pasar tradisional. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Pengelola pasar dan pedagang diharapkan dapat memahami pentingnya digitalisasi dan inovasi untuk mempertahankan relevansi pasar tradisional dalam persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini terbatas pada satu pasar tradisional yaitu Pasar Mertapada Kulon. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi kasus ini dengan melibatkan lebih banyak pasar tradisional di daerah yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi yang diterapkan di berbagai pasar tradisional. Selain itu penelitian lebih lanjut dapat fokus pada analisis dampak langsung dari digitalisasi terhadap perilaku konsumen dan efisiensi operasional pasar tradisional.

C. Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi bersaing pasar tradisional di era digital khususnya di Pasar Tradisional Mertapada Kulon. Dengan adanya adaptasi dan inovasi yang tepat, pasar tradisional dapat tetap eksis dan bersaing dengan pasar modern serta *e-commerce*. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar tradisional di era digital.

SYEKH NURJATI CIREBON